

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi di suatu negara sudah sewajarnya memiliki sebuah tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dengan lembar saham dan dividen, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya secara efisien (Mohammed, 2013).

Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan dari harga pasar saham (Fenandar, 2012). Harga saham yang kondisinya stabil dan mengalami peningkatan akan banyak dilirik oleh para investor karena dapat menunjukkan bahwa prospek perusahaan tersebut bagus dimasa yang akan datang. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan merupakan suatu penilaian yang sangat berguna bagi perusahaan. Perusahaan bisa mengalami kenaikan atau penurunan. Tentu saja banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diambil pada penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono, 2010). Indikator yang diukur dari struktur modal dapat diambil dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, *Longterm Debt to Equity Ratio (LDER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Ketiga rasio ini merupakan dasar yang digunakan investor untuk menilai perusahaan itu baik atau buruk dengan mengetahui tingkat risiko dan tingkat revenue yang diperoleh jika menanamkan saham ke perusahaan itu.

Profitabilitas merupakan rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen, yaitu laba bersih perusahaan yang dibagikan pemegang saham (Michelle, 2005). Indikator dari profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Indikator tersebut dapat dijadikan pedoman untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan pendapatan laba dan tingkat pengembalian kepada para investor. Maka investor bisa menilai perusahaan itu baik atau buruk. Menurut teori *signalling*, apabila Return Of Equity perusahaan mengalami kenaikan, maka respon positif akan diberikan oleh para investor atas keadaan tersebut yang berdampak pada naiknya harga saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat..

Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Struktur kepemilikan dibagi menjadi dua yaitu, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Dari perspektif ilmu ekonomi yang rasional, para pemilik usaha pastinya menginginkan para agen selalu mengikuti dan mencapai sasaran dengan strategi yang tepat yang semua ini akan konsisten dengan kepentingan para pemilik.

Sasaran yang akan dicapai ini seringkali dibelokkan oleh para agen sehingga sasaran ini hanya merupakan kepentingan para agen itu sendiri.

Untuk memaksimalkan kinerja manajer, terdapat beberapa perusahaan yang memberikan kesempatan bagi manajer untuk memiliki saham perusahaan (yang disebut *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial). Kepemilikan manajerial memiliki keuntungan dan kelemahan. Keuntungannya yaitu bahwa manajer yang mempunyai saham atas perusahaan akan bekerja secara optimal karena manajer tersebut mempunyai rasa kepemilikan perusahaan. Namun keburukannya adalah kepemilikan manajerial dapat menyebabkan manajer mengambil kebijakan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan melakukan ekspansi atau memperluas ukuran perusahaan. Ekspansi merupakan tindakan aktif untuk memperluas usaha sehingga laba yang diperoleh akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu dalam memperoleh dana dari investor. Selain itu, ukuran perusahaan juga menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk meningkatkan kemakmuran mereka.

Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Ukuran perusahaan dalam laporan keuangan dapat dilihat total aset atau penjualan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan tersebut menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan

finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar. Itturiaga dan Sanz (1998) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Pasar modal Indonesia yang di kategorikan sebagai pasar modal yang sedang tumbuh memiliki potensi yang tinggi untuk memberi kontribusi dalam ekonomi Indonesia. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri (Kompas, 2015).

Tabel 1. 1
Harga Saham Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Indal Aluminium Industry Tbk.	300	350	405	645
2	Beton Jaya Manunggal Tbk	550	540	435	126
3	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	20000	25000	22325	15400
4	Wijaya Karya Beton Tbk	1300	825	825	825
5	Barito Pacific Tbk	410	303	130	1465

Sumber : www.idx.com

Tabel tersebut menunjukkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham per lembar oleh perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk mengalami kenaikan terus menerus setiap tahun dari 2013 – 2016. Sebaliknya dari harga saham per lembar dari perusahaan Beton Jaya Manunggal Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun sehingga bisa diartikan jika nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan juga.

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan perusahaan yang cukup besar nilai perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan lain yang ada di tabel,

perusahaan tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2013 – 2014, kemudian tahun selanjutnya nilai perusahaan tersebut malah menurun yang tercermin pada menurunnya nilai perusahaan. Harga saham per lembar dari Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan di tahun 2014 – 2016, walaupun angka penurunan setelah itu sama ini berarti perusahaan tersebut belum meningkatkan nilai perusahaannya lagi. Perusahaan Barito Pacific Tbk mengalami kenaikan harga saham yang sangat signifikan di tahun 2016. Dari data-data yang ditunjukkan diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan selalu berubah-ubah setiap tahun. Perusahaan bisa mengalami kenaikan dan penurunan. Bahkan, perubahannya pun bisa sangat signifikan.

Penelitian Hamidy (2015) menyatakan struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Moniaga (2013) yang menyatakan struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya secara simultan tidak memiliki hubungan linier dengan variabel nilai perusahaan. Pengaruh variabel lain yang terdapat pada penelitian lain, yaitu penelitian yang dilakukan Hamidy (2015) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Moniaga (2013) yang menyatakan variabel struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya secara simultan tidak memiliki hubungan linier dengan variabel nilai perusahaan. Wibowo (2013) mengatakan bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Rustendi (2008) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hasil dari Rumondor (2015) menyimpulkan

bahwa size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Pratama (2016) dengan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Galuh Arindita dan R.Djoko Sampurno (2015), dengan mengganti variabel independen kebijakan dividen dan mengganti objek penelitian. Dengan uraian latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI ?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh positif signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI

2. Menganalisis pengaruh positif signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI
3. Menganalisis pengaruh positif signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI
4. Menganalisis pengaruh positif signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI

D. Manfaat Penelitian

1. Teori

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teori kepada peneliti lain mengenai kinerja suatu perusahaan, terutama variabel struktur modal, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan yang masing-masing menjelaskan pentingnya variabel tersebut untuk digunakan sebagai penelitian.

2. Praktik

a) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan atau menjadi dukungan bagi peneliti untuk belajar tentang variabel-variabel tersebut. Mengetahui bagaimana dampak pengaruh dari variabel tersebut.

b) Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk memajukan atau memperbaiki kinerja keuangan dari perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.